Manulife

FACT SHEET

GRO DANA PENDAPATAN TETAP DKPK (GDPTD)

DES 2025

Tujuan Investasi

Memberikan pendapatan yang stabil dengan fokus pada keamanan modal dalam jangka menengah sampai panjang, dengan menginvestasikan dananya pada instrumen pasar uang dan efek pendapatan tetap yang memiliki kualitas yang terbaik terutama pada efek yang diterbitkan oleh Pemerintah baik secara langsung pada instrumen pasar uang dan efek pendapatan tetap atau secara tidak langsung melalui reksadana.

Klasifikasi Risiko

Rendah — Sedang — Tinggi

Pasar Uang — Pendapatan Tetap — Campuran — Saham

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.

Informasi Dana

Tanggal Peluncuran	:	10 Nov 98
Jumlah Dana Kelolaan	:	Rp 1.27 trilliun
Mata Uang	:	Rupiah
Jenis Investasi	:	Pendapatan Tetap
Valuasi	:	Harian
Bank Kustodian	:	Citibank, NA
Nilai Aktiva Bersih / Unit [3]	:	Rp 13,676.50

Grafik Paket Investasi

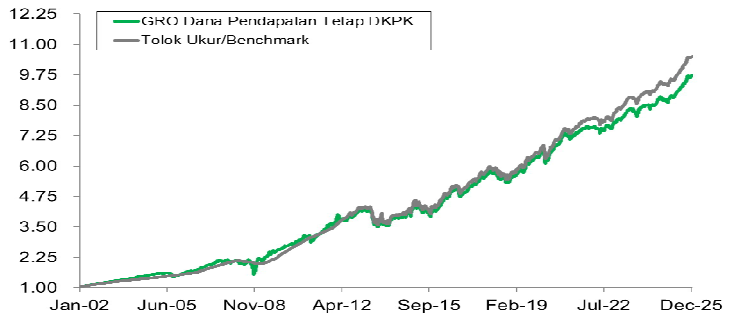

Keterangan

1) Kinerja disetahunkan dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Peluncuran).

2) BINDO Index.

3) Nilai Aktiva Bersih/Unit sudah memperhitungkan biaya-biaya, diantaranya biaya yang terkait dengan transaksi dan penyelesaian transaksi serta administrasi dan pencatatan.

4) Dana ini berinvestasi pada Manulife Obligasi Negara II.

5 Besar Efek dalam Portofolio [4]

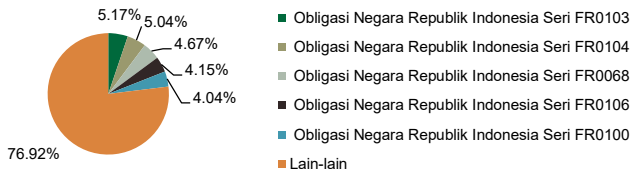

Profil Singkat Perusahaan

DPLK Manulife Indonesia

Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia adalah suatu badan hukum yang didirikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia dan telah beroperasi sejak tahun 1994. DPLK Manulife Indonesia merupakan pengelola DPLK terbesar di Indonesia untuk perusahaan joint venture karena memiliki inovasi-inovasi serta menyediakan tingkat pelayanan yang terbaik.

Manulife Indonesia

Didirikan pada tahun 1985, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation, grup penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan beragam layanan keuangan termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, layanan investasi dan dana pensiun kepada konsumen individu maupun pelaku usaha di Indonesia. Melalui jaringan dengan jumlah hampir mencapai 11.000 karyawan dan agen profesional yang tersebar di lebih dari 30 kantor pemasaran, Manulife Indonesia melayani sekitar 2 juta nasabah di Indonesia.

PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk informasi lebih lengkap mengenai Manulife Indonesia, kunjungi akun resmi kami di Facebook, Twitter, Instagram, YouTube, dan www.manulife.co.id.

Alokasi Investasi

Obligasi	:	80 - 100 %
Pasar Uang	:	0 - 20 %

Komposisi Portofolio (30/12/25)

Obligasi Pemerintah	:	89.29%
Obligasi Korporasi	:	6.74%
Pasar Uang	:	3.96%

Statistik Kinerja

Kinerja dalam IDR per (30/12/25)

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun Berjalan	1 Thn	3 Thn [1]	5 Thn [1]	Sejak Diluncurkan [1]
GDPT	1.07%	2.95%	6.40%	11.83%	11.83%	7.70%	5.85%	10.11%
Tolok Ukur [2]	0.89%	2.69%	6.62%	12.56%	12.56%	8.54%	6.90%	

1 tahun = 365 hari

Kinerja Tahunan

	2025-Tahun Berjalan	2024	2023	2022	2021	2020	2019	2018
GDPT	11.83%	3.16%	8.31%	2.54%	3.76%	14.53%	14.16%	-1.55%
Tolok Ukur [2]	12.56%	4.56%	8.65%	3.53%	5.43%	14.70%	14.23%	-2.18%

Disclaimer : Laporan ini dipersiapkan setiap bulan oleh DPLK Manulife Indonesia hanya untuk keperluan informasi dan tidak seharusnya digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Meskipun laporan ini telah dipersiapkan dengan seksama, DPLK Manulife Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar informasi dalam laporan ini. Investasi pada instrumen pasar modal mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko nilai tukar (khususnya untuk Dana yang memiliki alokasi pada instrumen investasi luar negeri dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang Dana), risiko likuiditas dan risiko lainnya yang dapat menyebabkan fluktuasi kinerja. Oleh karena itu kinerja Dana tidak dijamin, nilai unit penyertaan dalam Dana dapat bertambah atau berkurang dan kinerja investasi masa lalu tidak mengindikasikan kinerja investasi di masa depan.